

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Indriani Rahma Shintia
Indriani.rahma19@gmail.com
Akhmad Riduwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research to examine the effect of accounting information system on employees' performance, working motivation on employees' performance and information technology utilizing on employees' performance of PT. Sahabat Sakinah Senter. While, the research was purposive sampling technique, in which the sample was based on criteria given. Moreover, the population was some employees of PT. Sahabat Sakinah Senter. Furthermore, the data collection technique used survey. Additionally, the data were primary with questionnaires as the instrument. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the accounting information system has a positive and significant effect on employee performance. Shows that if every employee uses the information system properly, it will have a good effect on employee performance results. Work motivation has a positive and significant effect on employee performance. It shows that if every employee has good work motivation, it will have a better effect on employee performance results. The results show that the use of information technology has a positive effect on employee performance.

Keyword: accounting information system, working motivation, and technology utilizing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Sahabat Sakinah Senter. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer berupa kuisioner yang dibagikan langsung kepada responden. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Menunjukkan bahwa jika setiap karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan semakin berpengaruh baik terhadap hasil kinerja karyawan. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Menunjukkan bahwa jika setiap karyawan mempunyai motivasi kerja yang baik maka akan semakin berpengaruh baik terhadap hasil kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi

PENDAHULUAN

Pada era perekonomian globalisasi yang sedang berkembang saat ini, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaannya dan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keadaan ini menuntut agar perusahaan mampu untuk bersaing secara sehat dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara yang diambil perusahaan agar mencapai keuntungan optimal salah satunya ialah memiliki karyawan yang tanggap dan berkualitas dalam bidang pekerjaan atau tugas yang telah dibebankan kepadanya.

Kinerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam sistem informasi perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan ialah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ialah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyusun informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pemrosesan transaksi.

Semua organisasi dan perusahaan akan selalu mencari cara untuk mengoptimalkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan visi dan misi perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting bagi organisasi karena keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan itu sendiri. Kinerja seorang karyawan dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tugas tersebut didasarkan pada keterampilan, pengalaman dan keterampilan yang digunakan individu tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Susanto (2013) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Pemberian dorongan atau motivasi terhadap karyawan akan dapat memberikan stimulus terhadap kinerja pada setiap individu disetiap individu di suatu perusahaan, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Motivasi kerja ialah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari prespektif pribadi dan terutama organisasi (Danim, 2004:15).

Salah saktu faktor keberhasilan suatu kinerja karyawan ialah motivasi kerja. Motivasi kerja ialah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan skala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hafizurrachman, 2009).

Lucas dan Spilter (1999) menyatakan bahwa agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka para karyawan dalam perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik, hal ini akan berdampak bagi return investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi ialah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi tersebut.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan ialah Pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi ialah seperangkat alat yang dapat membantu proses kerja yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Hal ini menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan penghubung antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi maka teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk memecahkan masalah dan membuat perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkannya (Kadir dan Triwahyuni, 2003:2).

Penggunaan teknologi informasi yang baik akan sangat mempengaruhi keberhasilan individu karyawan. Manfaat yang diberikan oleh penggunaan teknologi informasi ialah kecepatan dan pemrosesan informasi. Penggunaan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat pemrosesan data transaksi dan tampilan laporan keuangan agar dapat disajikan secara tepat waktu. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah Sitem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan? (2) Apakah Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan? (3) Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja

karyawan. (2) Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. (3) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan..

TINJAUAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk memperoleh informasi yang akurat dan cepat. Secara akurat menunjukkan bahwa data tersebut benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Cepat artinya informasi akuntansi dapat memampukan perusahaan untuk beroperasi secara efektif, karena kegiatan akuntansi dalam perusahaan atau organisasi menjadi semakin cepat dan menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Motivasi Kerja

Menurut Danim (2004:15) Motivasi kerja ialah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari prespektif pribadi dan terutama organisasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

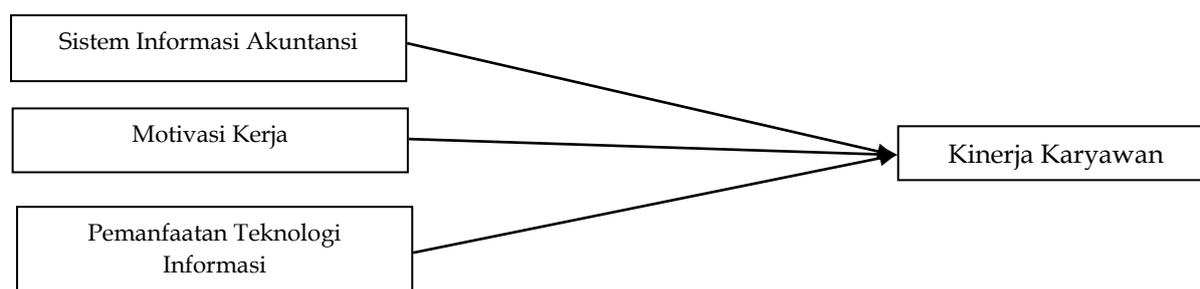
Menurut Thompson *et al.*, (1991) pemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Kinerja Karyawan

Menurut Rizaldi dan Suryono (2015:4) kinerja karyawan merupakan suatu proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan dilakukan upaya penyempurnaan sehingga pencapaian hasil atau kinerja dapat dioptimalkan dengan baik.

Rerangka Konseptual

Hasil rerangka pemikiran pada penelitian yang berjudul sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan, dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi yang baru dapat mencerminkan sikap masing-masing pengguna terhadap keunggulan sistem informasi

akuntansi saat ini dengan sistem sebelumnya. Keyakinan ini muncul karena sistem baru dapat membantu pekerjaan dan dapat mengevaluasi kinerja individu dengan lebih baik. Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi para pengguna sistem informasi, sehingga mereka yakin bahwa sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja personal dari kegiatan yang dilakukan dalam organisasi. Sistem informasi akuntansi yang dipercaya oleh individu akan memberikan kinerja yang lebih baik bagi setiap individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan diri pengguna bahwa dengan menggunakan sistem ini dapat menyelesaikan tugas yang ada dengan lebih cepat dan mudah. Karena tugas yang relatif mudah dan cepat, diharapkan kinerja karyawan juga dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Dugaan ini akan diuji dalam hipotesis yaitu :

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Setiap perusahaan atau organisasi akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan terbesar yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan utama tersebut diperlukan sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan baik, namun untuk mendorong karyawan agar dapat bekerja dengan baik maka harus dimotivasi. Menurut Handoko (2003:252) Motivasi ialah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu karyawan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi menekankan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Faktor motivasi memiliki hubungan langsung dengan kinerja individual karyawan. Karena kedudukan dan hubungannya itu, maka sangatlah tepat jika pengembangan kinerja individual karyawan dimulai dari peningkatan motivasi kerja. Karyawan memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah :

H2: Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Di era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan pasti menggunakan teknologi informasi terkini untuk memudahkan segala pekerjaan perusahaan. Setiap perusahaan harus menggunakan teknologi informasi secara efektif agar dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, oleh karena itu karyawan perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan benar. Jika karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal maka akan berdampak bagi *return* investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Teknologi informasi dapat memberikan peluang dan mendukung perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya. Teknologi ini dapat menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa pun, termasuk teks, angka, dan gambar. Memanfaatkan teknologi informasi yang baik ialah pilihan yang tepat bagi perusahaan maupun karyawan perusahaan. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode Kausal Komperatif (*Causal-Comparative Research*). Penelitian Kausal Komperatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang realitas/gejala/fenomena), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Jumlah populasi pada PT.Sahabat Sakinah Senter sebanyak 7 Jabatan/Divisi yang terdiri dari direktur, sekretaris, *it manager, supervisor, divisi it support, divisi collection, resepsionis*, dan divisi Operasional. Dan peneliti mengambil populasi pada karyawan divisi *collection, it support* dan operasional.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik "*puposive sampling*" yang berarti bahwa informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih. Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini ialah : (1) Responden dalam penelitian ini ialah Karyawan Divisi Collection , Divisi Operasional dan IT Support. (2) Masa jabatan minimal lebih dari 3 tahun (3) Pendidikan terakhir minimal SMA. Pengambilan sampel dalam data yang dibutuhkan oleh peneliti ini didapat dengan cara menyebarkan kuisisioner pada 70 karyawan di PT Sahabat Sakinah Senter, yang terdiri dari 25 karyawan dari divisi *collection*, 25 karyawan dari divisi operasional dan 20 karyawan dari divisi *it support*. Kuisisioner yang disebar untuk setiap karyawan sebanyak 1 kuisisioner, sehingga total kuisisioner yang disebar sebanyak 70 kuisisioner. Penentuan kriteria sampel didasari alasan populasi tersebut merupakan pihak yang terlibat sebagai responden yang dianggap mampu untuk menggambarkan keseluruhan kinerja karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data Subjek. Data subjek merupakan jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan ialah penyebaran kuisisioner kepada responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah dengan cara metode survey. Data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masing-masing Divisi. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada Responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:199). Kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri oleh peneliti sesuai waktu yang telah ditentukan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengandalkan, dan mengoperasikan bisnis.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja ialah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan dilihat dari prespektif pribadi dan terutama organisasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat memberikan peluang dan mendukung perusahaan untuk menjadi lebih mampu di era globalisasi. Kemunculan teknologi merupakan hasil dari kehidupan organisasi yang semakin mengglobal dan persaingan bisnis yang semakin ketat, oleh karena itu perusahaan mencari terobosan-terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil dari seseorang yang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan, apabila hasil pekerjaan dapat melebihi standar kinerja yang telah ditetapkan maka dikatakan karyawan tersebut berkinerja baik. Standar kinerja ialah harapan atau tujuan kerja yang harus dicapai.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Karena analisis data ini berfungsi untuk menentukan kesimpulan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) tujuannya untuk menentukan pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan. Ada tahap-tahap untuk mengelola data setelah data terkumpul yaitu sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah bagian dari statistika yang mempelajari alat atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang generalisasi. Pengujian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter responden mengenai pertanyaan kuisisioner yang berkaitan tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu: variabel Sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif dalam SPSS.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas ialah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut: (1)Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid, (2)Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang tetap memiliki kesamaan atau konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Pada masing-masing variabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tersebut dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan peneliti tujuannya untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dan pengujian ini mendapatkan kesimpulan variabel berdistribusi normal, maka model regresi yang digunakan peneliti dapat dikatakan baik atau normal. Selain itu untuk menguji normalitas pada model regresi diuji dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov Test* adalah: (1) Apabila hasil nilai probabilitas > 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas, (2) Apabila hasil nilai probabilitas <0,05 maka tidak menunjukkan pola distribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas yang dilakukan peneliti tujuannya untuk menguji apakah ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Untuk memenuhi kriteria *BLUE* maka sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Bila sudah diuji dan ditemukan terjadi korelasi maka terdapat *problem multikolinieritas*. Untuk menguji adanya multikolinieritas atau tidak ialah dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Motivasi Kerja (MK), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), sedangkan dalam penelitian ini variabel terikat atau variabel dependennya ialah Kinerja Karyawan (KK). Analisis regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 SIA + \beta_2 MK + \beta_3 TI + e$$

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini untuk menunjukkan besarnya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen tersebut. Nilai R^2 mendekati nol maka semakin lemahnya hubungan anatar keduanya. Semakin kuatnya pengaruh variabel independen

terhadap variabel terikat maka R^2 diperoleh mendekati satu.

Uji statistik F

Uji F ini digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh apakah variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F ini mempunyai kriteria pengujian yaitu sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model yang menunjukkan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya, (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model yang menunjukkan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t ini digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh yang dilakukan secara parsial antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini yang dilakukan untuk menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ialah 95% atau ($\alpha = 0,05$ (5%). Dengan kriteria ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti secara parsial variabel independen termasuk tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, (b) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini statistik deskriptif variabel digunakan untuk memberikankan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian antara lain dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Dalam penelitian ini bahwa kuesioner terdapat 23 pernyataan yang terbagi yaitu 5 pernyataan yang mewakili Sistem Informasi Akuntansi, 8 pernyataan yang mewakili Motivasi Kerja, 5 pernyataan yang mewakili Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan 5 pernyataan yang mewakili Kinerja Karyawan. Kemudian hasil pernyataan tersebut diukur menggunakan *skala likert* untuk masing-masing variabel dependen dan independen. Dan hasil jawaban responden tersebut diminta untuk menilai pandangan mereka mengenai sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja karyawan dengan skor 1 sampai 5. Jawaban responden diberi skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Netral (N), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS). Statistik deskriptif variabel penelitian digambarkan seperti dalam Tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
SIA	70	15	25	20,2429	2,74224
MK	70	24	40	33,4000	3,80465
TI	70	15	25	20,4857	2,30779
KK	70	15	25	20,3143	2,71626

Valid N (listwise) 70

Sumber: Data primer Diolah, 2021

Dalam penelitian ini pada Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata sebesar 20,24 tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi yang diambil sebagai sampel ialah sangat baik. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,74224 tersebut menjauhi angka 0 sehingga dikatakan bahwa penyebaran data ialah cukup beragam. (2) Variabel Motivasi Kerja (X2) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, dan nilai rata-rata sebesar 33,40 tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja yang diambil sebagai sampel yang sangat baik. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,80465 tersebut menjauhi angka 0 sehingga dikatakan bahwa penyebaran data tersebut cukup beragam. (3) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata sebesar 20,49 tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi yang diambil sebagai sampel yang sangat baik. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,30779 tersebut menjauhi angka 0 sehingga dikatakan bahwa penyebaran data tersebut cukup beragam. (4) Variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata sebesar 20,3143 tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan yang diambil sebagai sampel yang sangat baik. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,71626 tersebut menjauhi angka 0 sehingga dikatakan bahwa penyebaran data tersebut cukup beragam.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Pengujian kualitas data dilakukan dengan sampel uji coba sejumlah 70 orang. Angka kritik yang diperoleh dari penelitian ini yaitu $N - 2 = 70 - 2 = 68$ dengan tarif signifikan $\alpha = 5\%$, maka dalam penelitian ini angka kritik untuk r tabel ialah 0,2352. Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji validitas pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	SIA1	0,815	0,2352	Valid
		SIA2	0,767	0,2352	Valid
		SIA3	0,800	0,2352	Valid
		SIA4	0,724	0,2352	Valid
		SIA5	0,652	0,2352	Valid
2	Motivasi Kerja	MK1	0,760	0,2352	Valid
		MK2	0,768	0,2352	Valid
		MK3	0,753	0,2352	Valid
		MK4	0,639	0,2352	Valid
		MK5	0,645	0,2352	Valid
		MK6	0,447	0,2352	Valid
		MK7	0,719	0,2352	Valid
		MK8	0,746	0,2352	Valid
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	TI1	0,794	0,2352	Valid
		TI2	0,754	0,2352	Valid
		TI3	0,719	0,2352	Valid
		TI4	0,673	0,2352	Valid
		TI5	0,716	0,2352	Valid
4	Kinerja Karyawan	KK1	0,827	0,2352	Valid
		KK2	0,795	0,2352	Valid

KK3	0,672	0,2352	Valid
KK4	0,777	0,2352	Valid
KK5	0,777	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Bahwa kesimpulan pada Tabel 2 keseluruhan item pernyataan dari variabel masing-masing dapat dikatakan valid, karena mempunyai r hitung $> r$ tabel (r hitung $> 0,2352$).

Uji Reabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu jawaban kuesioner tersebut yang memiliki indikator dari variabel. Suatu jawaban kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan ialah konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam uji reliabel ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Koefisien Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,810	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja	0,842	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi informasi	0,782	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,843	0,60	Reliabel

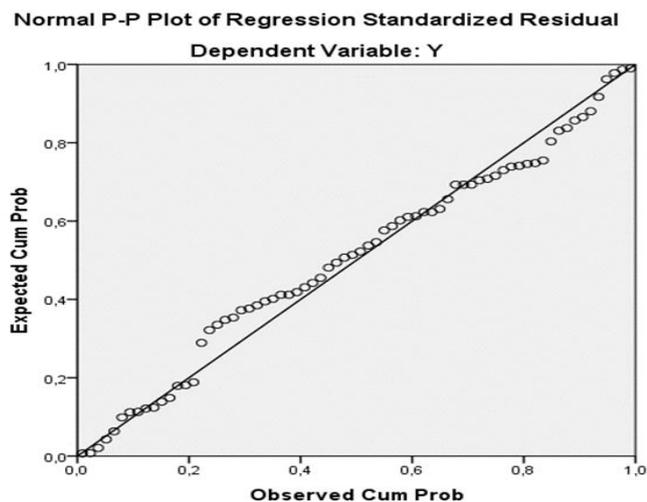
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Kesimpulan pada Tabel 3 yaitu bahwa sistem informasi akuntansi sebesar 0,810, motivasi kerja sebesar 0,842, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,782, dan kinerja karyawan sebesar 0,843. Dalam penelitian ini disimpulkan hasil dari data kuesioner menunjukkan bahwa pengukuran data dinyatakan sudah reliabel, karena nilai dari *Cronbach's Alpha* dalam masing-masing variabel lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen atau keduanya telah berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, dengan melihat *Probability plot*. Uji normalitas data dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2
Uji Normalitas
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 2 *Normal P-P Plot Regression Standardized* diatas bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka dikatakan model regresi yang memenuhi asumsi normalitas. Dan untuk menguji normalitas residual dengan menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai signifikan $>0,05$ atau 5% maka distribusi datanya dikatakan normal. sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $<0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,84499106
Most Exxtreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,083
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari Tabel 4 terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIA	,508	1,969
MK	,540	1,853
TI	,667	1,500

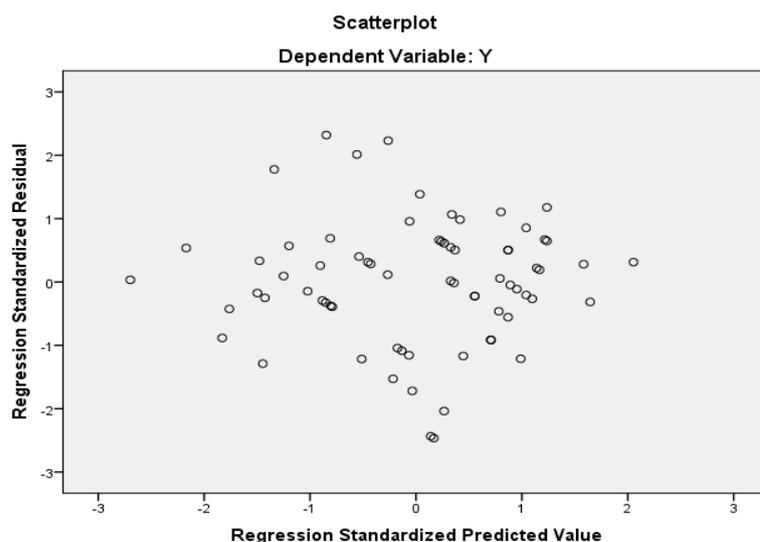
Dependent Variable: KK

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 diatas maka diketahui nilai *tolerance* (TOL) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai TOL > 0,10 dan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka kesimpulan bahwa model dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas antar variabel.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 3 *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi peneliti ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar faktor dalam model penelitian yaitu tentang sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil dari jawaban kuesioner yang telah diisi, diolah menggunakan program pengolahan data statistik pada komputer, dan menggunakan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,370	2,327	,159	,874
SIA	,237	,116	2,041	,045
MK	,175	,081	2,160	,034
TI	,453	,121	3,759	,000

Dependent Variable: KK

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka hasil persamaan regresi berganda dapat ditentukan sebagai berikut:

$$KK = 0,370 + 0,237SIA + 0,175MK + 0,453TI + e$$

Persamaan regresi dapat menunjukkan variabel sistem infomasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi yang memiliki koefisien pertanda positif. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa: (1) Koefisien variabel sistem infomasi akuntansi 0,237 mengidentifikasi bahwa peningkatan semakin baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya jika variabel sistem infomasi akuntansi semakin buruk maka akan menurunkan kinerja karyawan, (2) Koefisien motivasi kerja sebesar 0,175 mengidentifikasi bahwa peningkatan semakin baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya jika motivasi kerja semakin buruk maka akan menurunkan kinerja karyawan, (3) Koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,453 mengidentifikasi bahwa peningkatan semakin baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya jika pemanfaatan teknologi informasi semakin buruk maka akan menurunkan kinerja karyawan.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) ini menunjukkan proporsi dari varian yang diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Hasil uji Determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 ^a	,539	,518	1,88646	2,760

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 7 bahwa besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,518 atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel sistem infomasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi menjelaskan variabel kinerja karyawan ialah sebesar 51,80% dan sisanya 48,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji ini mempunyai kriteria pengujian yaitu sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model yang menunjukkan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya, (b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model yang menunjukkan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Hasil perhitungan menggunakan program pengolahan data statistik pada komputer yang diperoleh nilai F terlihat pada ANOVA ditunjukkan pada Tabel 8 yaitu sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274,210	3	91,043	25,684	,000 ^a
Residual	234,875	66	3,559		
Total	509,086	69			

a. Predictors: (Constant), SIA,MK,TI

b. Dependent Variable: KK

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 25,684 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $< 0,05$, maka menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menyimpulkan bahwa model yang menunjukkan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini mempunyai prosedur pengujian yaitu: (a) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_1 ditolak. Berarti secara parsial variabel independen termasuk tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, (b) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_1 diterima. Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa yang didapat dari hasil uji t seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9 yaitu sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	,370	2,327	,159	,874
SIA	,237	,116	2,041	,045
MK	,175	,081	2,160	,034
TI	,453	,121	3,759	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Dari perhitungan pengujian hipotesis pada Tabel 9 yaitu sebagai berikut: (a) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ dan hipotesis pertama (H_1) diterima, (b)

Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ dan hipotesis kedua (H_2) diterima, (c) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hipotesis ke tiga (H_3) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Pada Tabel 9 sistem informasi akuntansi menunjukkan arah positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Dan menunjukkan tingkat signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) peneliti ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisah (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan Romney dan Steinbart (2011:52), penerapan sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam penyediaan berbagi informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam sistem informasi akuntansi dalam pelatihan SIA, yang keduanya merupakan kontruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat meningkatkan kualitas jasa penagihan, meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang didapat dan meningkatkan pengolahan data klien melalui sistem ini.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada Tabel 9 motivasi kerja menunjukkan arah positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Dan menunjukkan tingkat signifikansi variabel motivasi kerja sebesar $0,034 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) peneliti ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriyanto (2013) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan Griffin (2003) motivasi merujuk pada kekuatan-kekuatan internal dan eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan sebagian tugas seorang manajer ialah menyalurkan motivasi menuju pencapaian tujuan-tujuan organisasional.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Pada Tabel 9 pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan arah positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Dan menunjukkan tingkat signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) peneliti ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzakki (2016) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan Wilkinson (2000) sistem informasi mendukung fungsi penyediaan informasi bagi pihak manajemen, serta sebagai sarana pendukung untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Jika Penerapan teknologi informasi dapat digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tugas yang dijalankan maka dapat berdampak positif terhadap kinerja pribadi.

Dalam hal ini, kinerja yang lebih baik dan lebih tinggi ialah menggunakan dukungan teknologi informasi untuk menyelesaikan serangkaian tugas. Kinerja yang lebih tinggi melibatkan kombinasi efisiensi, efektivitas, produktivitas dan peningkatan kualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan peneliti dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. penerapan sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam penyediaan berbagi informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (2) Hasil penelitian ini menyatakan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Motivasi ialah kegiatan memberikan dorongan pada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Jadi motivasi berarti membangkitkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan dan tujuan. Dengan adanya motivasi pada setiap karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut, akan menjadikan perusahaan itu menjadi maju. karena setiap karyawan yang mempunyai motivasi dalam melakukan pekerjaan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam perusahaan tersebut walaupun tidak secara keseluruhan menghasilkan pekerjaan yang sempurna. Tetapi dalam jangka waktu tertentu karyawan akan melaksanakan pekerjaannya menjadi lebih baik (3) Hasil penelitian ini menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Sakinah Senter. Penerapan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individual yang mana apabila teknologi ini dapat dimanfaatkan dengan tepat dan mempunyai kecocokan dengan tugas yang dikerjakan. Kinerja yang semakin baik dan tinggi dalam hal ini ialah dalam pencapaian serangkaian tugas dengan menggunakan dukungan teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi dalam melibatkan kombinasi dari efisiensi, efektifitas, produktifitas dan peningkatan kualitas.

Saran

Berdasarkan peneliti yang telah dilakukan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang disampaikan antara lain: (1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya melakukan wawancara untuk meningkatkan pemaham terhadap jawaban responden. (2) Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbesar jumlah sampel. (3) Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan memasukkan variabel variabel lainnya sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyanto, N.A. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Kalika Integraha. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Danim, S. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Griffin, J. 2003. *Menumbuhkan dan Mempertahankan Pelanggan*. Airlangga. Jakarta.

- Hafizurrachman. 2009. Kepuasan Pasien dan Kunjungan Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 4(1).
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.
- Kadir. A dan Triwahyuni. T .2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Khaerunnisah, A. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ANTAM Tbk. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia. Makassar.
- Lucas Jr., H.C. dan Spilter, V.K. 1999. *Technology Use and Performance: A Field Study of Broker Workstation*. *Decision Sciences*. Atlanta. 30(2): 291-312.
- Muzakki, M.H. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis* 39(2).
- Rizaldi, F., dan Suryono, B. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Akuntansi* 4(10).
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. .2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Cetakan Pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Thompson, Ronald L, Haggings, Christoper A., dan Howell, Jane M. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. *Mis Quarterly*. 3(2): 125-143.
- Wilkinson, J.W. 2000. *Accounting Information System*. Fourth. New York.